

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Pemanfaatan Teknologi

Manfaat melalui teknologi yaitu Perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih cepat kepada pelanggan .melalui teknologi konsumen dapat mengakses informasi dalam jumlah yang lebih besar dan waktu yang lr

2.1.1 Melakukan *Re-Branding* Pada UMKM Keripik Pisang Al

Rebranding adalah upaya untuk merubah citra usaha, ini merupakan strategi pasar yang memberikan nama baru simbol dan lain-laian yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk. Adapun tujuan dari rebranding yaitu membentuk persepsi, membangun kepercayaan, dan membangun cinta (neumeir ,2003: 41). Dalam berbisnis nama sangatlah penting,oleh karena itu di karenakan UMKM memiliki nama yang kurang menarik akhirnya peneliti melakukan *rebranding* nama yaitu dengan nama baru “Keripik Pisang Al” yang sebelumnya hanya KRIPSANG, hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemasaran membuat branding pada produk dengan alasan agar usaha yang dimiliki memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan usaha lain sehingga para konsumen dapat mengetahui produk mana yang mereka beli. Selain itu, alasan saya memilih nama Keripik Pisang Al dikarenakan nama AL itu sendiri sudah banyak dikenal orang akan tetapi masih belum banyak yang tahu bahwa Bu Ratih itu pembuat dan penjual keripik pisang Al, maka saya memberikan nama Keripik Pisang Al. Sasaran perubahan nama brand UMKM keripik pisang Al yaitu untuk menarik ketertarikan para calon konsumen untuk membeli produk. Cara melakukan rebranding yaitu:

- Riset dan evaluasi, sebelum memutuskan melakukan rebranding, kita harus melakukan evaluasi dahulu tentang keadaan UMKM saat ini.

- Menggunakan nama brand yang baru, hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan para calon konsumen, caranya yaitu membuat nama brand yang semenarik mungkin, dengan melihat produk kemudian pemilik dan sejarah atau history dari UMKM tersebut.

BEFORE



AFTER



Gambar 2.1. Sebelum dan Sesudah adanya kemasan dan Logo/Stiker di Kripik Pisang Al.

2.1.2 Penerapan Strategi Digital Marketing

Digital marketing menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh pelaku usaha karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa perusahaan sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/dan beralih ke pemasaran moderen. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke seluruh dunia, seseorang juga dapat melihat berbagai barang melalui internet, sebagian besar informasi mengenai berbagai produk sudah tersedia di internet, kemudahan dalam pemesanan dan kemampuan konsumen dalam membandingkan satu produk dengan produk lainnya (Kotler & Keller, 2008).

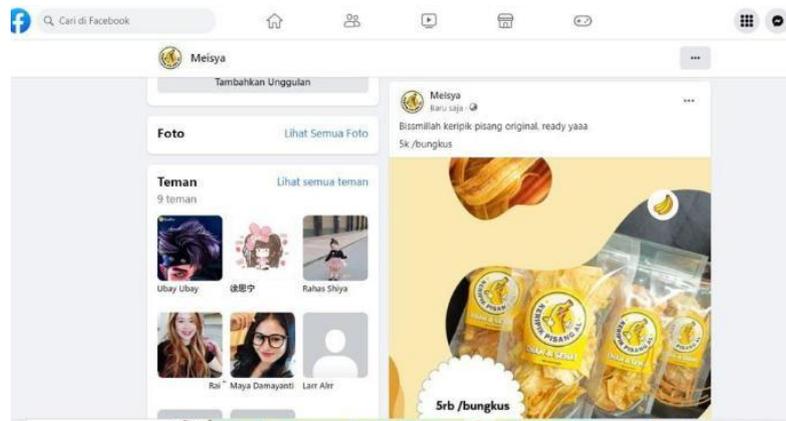
Kegiatan promosi merupakan faktor penting dalam meningkatkan angka penjualan bagi seluruh jenis usaha. Salah satu cara yang populer saat ini dalam menarik minat pelanggan agar membeli suatu produk adalah dengan *digital marketing* yaitu melakukan pemasaran menggunakan *platform* digital, berbasis *online*. Digitalisasi *marketing* dilakukan dengan beberapa cara yaitu mempromosikan *brand* atau produk melalui *platform* digital. Cara ini dianggap efektif sebagai salah satu cara pemasaran produk untuk semua jenis usaha, termasuk UMKM. Walaupun suatu bisnis dijalankan dalam skala cukup kecil, strategi promosi yang tepat perlu dilakukan agar bisnis semakin berkembang. Tujuan dari adanya program kerja ini ialah membantu UMKM dalam mempromosikan suatu produk dengan kecanggihan teknologi yang akan berdampak untuk usahanya. Peneliti menerapkan program kerja ini ke UMKM Keripik Pisang Al dengan membuat beberapa sosial media yaitu Instragam



Gambar 2.2. Pendampingan Pembuatan Media Sosial



Gambar 2.2. Penerapan Sosial Media Instragram Pada Keripik Pisang Ai



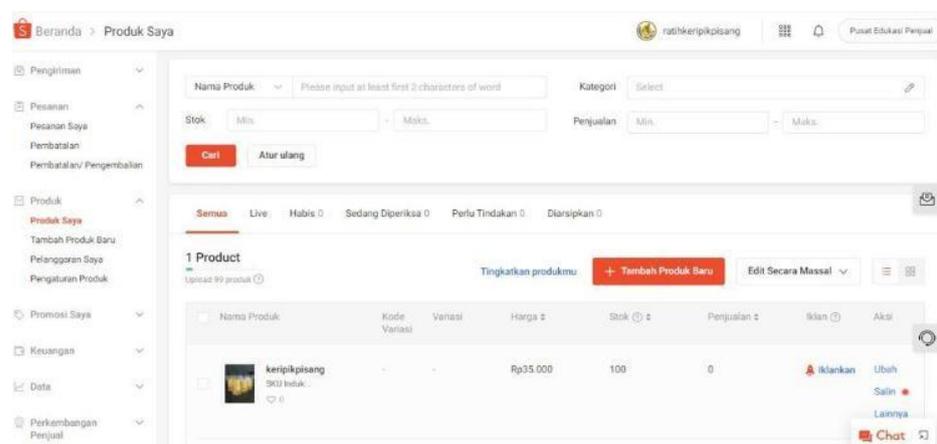
Gambar 2.3. Penerapan Sosial Media Facebook Pada Keripik Pisang Ai

2.1.3 Penggunaan Sistem *Marcket Place* sebagai Promosi

Permasalahan yang masih dirasakan oleh warga Desa Gebang ialah terjadi pada sistem pemasaran para pelaku UMKM di desa Gebang yang mana masih konvensional yaitu dengan cara direct selling dengan para tengkulak dan konsumen. Dalam era industri 4.0,

pengoptimalan penggunaan teknologi digital dalam segala aspek sangatlah dibutuhkan termasuk aspek ekonomi. Trend berjualan online atau E-commerce sangat booming belakangan ini. Hal ini membuat persaingan pasar semakin ketat. Dengan latar belakang tersebut, kami berinisiatif membangun website desa sebagai *Market Place* dan media informasi desa dengan harapan UMKM desa Gebang dapat dikenal masyarakat luas di dunia yang serba go-online saat ini.

Menyasar pada masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gebang. Peneliti melaksanakan Program kerja dengan melakukan penggunaan sistem *market place* sebagai media promosi pada usaha salah satu warga desa Gebang yang memiliki UMKM Keripik Pisang Al. Peneliti melakukan Pembuatan akun bisnis pada *Marketplace Online*. Hal ini bertujuan dalam upaya agar UMKM Keripik Pisang Al bisa dikenal masyarakat luas dan bisa di beli dari *marketplace*. Manfaat serta tujuan dilaksanakannya program kerja ini yakni diharapkan para pemilik UMKM dapat memahami cara memasarkan produknya melalui digital marketing sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM dengan mengembangkan usahanya melalui Marketplace Online



Gambar 2.4. Pembuatan Akun Shoppe Keripik Pisang Al

2.2 Waktu Kegiatan

PKPM dilaksanakan pada tanggal 02 – 31 Agustus, adapun detail kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tabel 2.2. Waktu Kegiatan

No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 02 Agustus 2023	Pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa/i PKPM ke Desa sekaligus permohonan izin dibalai Desa Gebang, Mengikuti pengajian ibu-ibu
2.	Kamis, 03 Agustus 2023	Kunjungan ke UMKM Kerupuk Rambak di Dusun Gebang Induk dan Silaturahmi ke Muli Mekhanai di Dusun Gebang Induk
3.	Jumat, 04 Agustus 2023	Rapat bersama Kepala Desa dan perangkat desa dalam agenda acara HUT Desa Gebang, Membantu Muli Mekhanai dalam persiapan HUT RI, Kunjungan ke UMKM Jipang Ikut serta belajar mengaji bersama ibu-ibu
4.	Sabtu, 05 Agustus 2023	Rapat bersama Kepala Desa dan perangkat desa dalam agenda acara HUT Desa Gebang, Membantu mengajar ngaji
5.	Minggu, 06 Agustus 2023	Berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan jalan sehat bersamaseluruh masyarakat Desa Gebang, Membantu mengajar ngaji.
6.	Senin, 07 Agustus 2023	Rapat bersama Kepala Desa dan

		perangkat desa, Membantu persiapan HUT Desa Gebang, Kunjungan ke UMKM cukil gigi, Pengajian bersama ibu-ibu.
9.	Selasa,08 Agustus 2023	Menghadiri/memeriahkan acara ulang tahun desa ,dan diadakannya potong tumpeng berasama kepala desa,aparatur desa d dan Masyarakat gebang dan diadakannya sunat massal secara gratis.
10.	Rabu,09 Agustus 2023	Mencari pelaku usaha atau UMKM karena ingin membantu pelaku usaha di Desa Gebang adanya pembuatan NIB Secara Gratis.
11.	Kamis,10 Agustus 2023	Membantu Angkatan laut penanaman mangrove bersama aparat TNI-AL dan anak KKN yang ada di Desa Gebang.
12.	Jumat,11 Agustus 2023	Kumpulan panitia /pembentukan panitia bersama muli mekhanai di Desa Gebang karena akan diadakannya lomba 17 Agustus di Desa Gebang hilir.
13.	Sabtu,12 Agustus 2023	Membantu pemuda pemudi di Dusun tanjung jaya menjadi panitia lomba 17 Agustus.
14.	Minggu,13Agustus2023	Membantu muli mekhanai di Desa Gebang Hilir menjadi panitia lomba 17 Agustus.
15.	Senin,14 Agustus 2023	Mengikuti rapat Desa Gebang bersama

		<p>kepala desa ,aparap desa dan anak KKN lainnya,dan dilanjutkan bertemu kepala sekolah di SD N 3 Teluk Pandan meminta izin bersosialisasi di SD N 3 Teluk Pandan karena diadakannya sosialisasi “ Apa itu Dasar-dasar Komputer “.dan dilanjutkan bertemu kepala sekolah SD N 6 Teluk Pandan meminta izin bersosialisasi di SD N 6 Teluk Pandan karena akan diadakannya sosialisasi “ Apa itu bahaya Gadget”</p>
16.	Selasa,15 Agustus 2023	<p>Sosialisasi di TK Mutiara ,kegiatan sosialisasi tersebut yaitu memberikan bimbingan belajar kepada Anak-anak dengan praktek belajar motoric dan kreatifitas anak-anak TK Mutiara.</p>
17.	Rabu,16 Agustus 2023	<p>Bersosialisasi Di SD N 6 Teluk Pandan dan dilanjutkan membantu muli mekhanai di Desa Gebang Induk menjadi panitia lomba 17 Agustus.</p>
18.	Kamis,17 Agustus 2023	<p>Adanya Kunjungan DPL ke posko yang ada di Desa Gebang dan dilanjutkan menjadi panitia lomba 17 agustus di Desa Gebang.</p>
19.	Jumat, 18 Agustus 2023	<p>Mengahadi malam puncak di Desa Gebang</p>

20.	Sabtu ,19 Agustus 2023	Menghadiri malam puncak di Dusun tanjung jaya.
21.	Minggu,20Agustus2023	Kegiatan Sosialisasi di SD N 3 teluk pandan dengan mengajarkan anak kelas 5 dan 6 “ apa pentingnya computer”
22.	Senin,21 Agustus 2023	Diadakannya kegiatan pembuatan Plang dan dilanjutkan penanaman Mangrove.
23.	Selasa,22 Agustus 2023	Diadakannya kegiatan pemasangan Plang
24.	Rabu,23 Agustus 2023	Piket balai desa
25.	Kamis,24Agustus 2023	Membantu ibu-ibu membuat kue untuk acara malam puncak 17 Agustus,dan malamnya dilanjutkan acara malam puncak 17 agustus di Desa Gebang Induk.
26.	Jumat,25 Agustus 2023	Membantu pelaku usaha/UMKM, penyerahan logo keripik pisang AL.
27.	Sabtu,26 Agustus 2023	Acara makan-makan / perpisahan anak kkn madani bersama ibu-ibu di desa Gebang.
28.	Minggu,27Agustus2023	Menghadiri perpisahan anak KKN madani di balai desa.
29.	Senin,28 Agustus 2023	Sosialisasi Pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi bersama ibu-ibu di Desa Gebang.
30.	Selasa,29 Agustus 2023	Acara perpisahan Darmajaya bersama aparat desa dan muli mekhanai di Desa Gebang.

31.	Kamis,30 Agustus 2023	Penarikan PKPM DARMAJAYA di Kecamatan Teluk Pandan.
-----	-----------------------	---

2.3 Kegiatan Pendukung

2.3.1 Penanaman Mangrove

Hutan Mangrove sebagai salah satu ekosistem wilayah pesisir dan lautan yang sangat potensial dan memberikan keuntungan bagi kehidupan masyarakat dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Areal pesisir Pantai desa Padan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, namun mengalami tekanan akibat aktivitas manusia yang tinggi di sekitar perairan. Kondisi tersebut bisa dilihat dari munculnya banyak sampah di sekitar pantai, air pantai yang mulai kotor, dan tingkat abrasi pantai yang tinggi. Segala bentuk usaha telah dilakukan oleh pemerintah, penggiat lingkungan, dan masyarakat untuk mengatasi hal tersebut. Namun kenyataannya usaha – usaha yang dilakukan masih dirasa kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian ekosistem Mangrove di sekitar daerah pesisir..

Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan di pesisir pantai Desa Tulehu untuk mengatasi kondisi ekosistem yang memprihatinkan yaitu penanaman Mangrove dan pembersihan pantai. Penanaman Mangrove dan pembersihan pantai sampai saat ini masih dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan ekosistem Mangrove. Penanaman Mangrove juga dapat membentuk sebuah ekosistem baru bagi habitat hewan air laut seperti ikan, udang, kepiting, dan bakau.



Gambar 2.4. Penanaman Mangrove

2.3.2 Desain Poster Profil Desa

Dalam program kerja desain poster profil desa yang dilakukan oleh kelompok 7 ialah dengan tujuan menambahkan ide karya yang inovatif dan kreatif sebagai bentuk kreasi dan empati kelompok 7 terhadap desa Gebang yang mana mendapatkan respon positif dari desa Gebang. Berikut desain poster yang diberikan oleh kelompok. Program Desain Poster Profil yang dibuat tentu bukan tanpa alasan. Adapun hal yang melatarbelakangi program tersebut yaitu masih minimnya informasi serta publikasi pemerintah desa tentang potensi – potensi yang dimiliki oleh desanya. Tahap awal pelaksanaan program tersebut yaitu dengan mengumpulkan beberapa data

serta informasi yang bersumber dari data profil desa untuk kemudian dijadikan sebagai bahan untuk membuat poster infografis.



Gambar 2.5. Desain Profil Desa

2.3.3 Sosialisasi Pengenalan Komputer Dasar

Komputer adalah salah satu teknologi yang sangat penting dan memiliki peran yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai sebuah teknologi modern, penggunaan komputer tidak hanya terbatas pada orang dewasa, namun juga bisa dipelajari oleh anak-anak. Oleh karena itu, kami mengadakan sosialisasi pengenalan komputer dasar pada siswa SDN 3 Teluk Padan. Pengenalan komputer pada SDN 3 Teluk Padan dimulai dengan pengenalan tentang apa itu komputer dan manfaatnya. Dengan mempelajari dasar-dasar penggunaan komputer sejak dini, siswa akan memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan terus berkembang di era digital. Oleh karena itu, artikel ini sangat penting untuk dibaca oleh siswa, orangtua, dan pendidik yang

ingin meningkatkan keterampilan teknologi siswa di usia dini. Berikut metode pelaksanaan sosialisasi pengenalan komputer dasar :



Gambar 2.6. Sosialisasi Pengenalan Komputer Dasar

2.3.4 Pemasangan Plang Penghubung Antar Desa

Pemberian plang nama jalan atau lokasi tertentu merupakan salah satu hal yang penting dalam struktur tata kota atau pola ruang wilayah. Dengan pemberian nama jalan, hak tersebut dapat digunakan sebagai informasi yang penting dalam penulisan alamat surat, kartu tanda penduduk, peta, penunjukan destinasi,

informasi alamat gedung ataupun untuk keperluan lainnya. Pemasangan papan nama jalan juga dapat memudahkan masyarakat dalam mengenali lokasi tertentu. Selain untuk pemenuhan fungsional, tiang papan nama jalan juga dapat menjadi salah satu bagian dalam memperindah tata kota atau wilayah tertentu. Maka dari itu, PKPM kelompok 7 memberikan kemudahan untuk masyarakat desa Gebang dengan pemasangan Plang Penghubung antar desa.



Gambar 2.7. Pemasangan Plang Desa

2.3.5 Membantu Pemberian Pengajaran TK

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam membantu guru – guru di TK Mutiara Gebang. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh tim PKPM Kelompok 7. Kegiatan ini

diadakan di TK Mutiara Gebang yang terletak di Dusun Tanjung Jaya Kecamatan Teluk Pandan.. Dalam kesempatan ini kelompok 7 ingin mengedukasi siswa-siswi dalam membaca, menulis dan menggambar dan mahasiswa PKPM juga memperkenalkan model pembelajaran menyenangkan kepada siswa-siswi sehingga mereka semangat dan antusias dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan adik-adik TK dapat mengenali dan memiliki tata krama terhadap orang yang lebih tua. Selesai proses belajar adik-adik juga diajarkan kreativitas seperti membuat kreasi dari kertas origami serta bermain dan bernyanyi bersama.





Gambar 2.8. Membantu Mengajar Sekolah Dasar

2.3.6 Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah

Peneliti melaksanakan program pembuatan lilin dari minyak jelantah untuk memanfaatkan limbah B3 terutama limbah rumah tangga yaitu minyak di Desa Gebang, Teluk Padan. Tujuan dari program ini ialah merasakan kebermanfaatannya kegiatan ini karena dengan dilaksanakannya program tersebut mereka dapat mengetahui bagaimana mengolah limbah minyak menjadi lilin aroma terapi dan dapat mengurangi limbah minyak yang dibuang tanpa adanya pengolahan sehingga tidak mencemari lingkungan karena sudah tidak terpakai lagi.

Program ini dilaksanakan dengan mengundang ibu-ibu Desa Gebang. Beberapa masyarakat di desa ini belum mengetahui tentang bagaimana cara pengolahan limbah dari minyak untuk dijadikan produk yang lebih bermanfaat seperti lilin aroma terapi. Melihat banyaknya minyak jelantah yang belum dimanfaatkan dengan baik di Desa Gebang, peneliti mengajak ibu-ibu di desa untuk memanfaatkan limbah tersebut menjadi lilin aroma terapi yang kedepannya lebih bermanfaat dan bisa dijadikan suatu produk UMK. Lilin aroma terapi yang terbuat dari minyak jelantah dapat mengurangi pembiayaan dibandingkan dengan lilin

yang dibeli di supermarket. Pembuatan lilin dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti minyak jelantah, arang, stearin gelas kaca, panci, kompor, krayon, *essensial oil*, dan benang lilin. Pembuatan dilakukan dengan cara memanaskan minyak jelantah, kemudian masukkan stearin hingga larut, lalu masukkan krayon sebagai pewarna dan *essensial oil* sebagai aroma, kemudian aduk hingga rata dengan api kecil, angkat larutan kemudian masukkan ke dalam gelas kaca yang sudah diberikan benang lilin, terakhir tunggu hingga mengeras. Lilin aroma terapi pun siap digunakan.



Gambar 2.9. Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah

2.3.7 Pemasangan Banner UMKM

Dalam Pembuatan desain banner UMKM dilakukan oleh mahasiswa PKPM Kelompok 7 dengan memanfaatkan bantuan aplikasi CorelDRAW. Tentunya setiap desain yang sudah selesai dibuat akan ditunjukkan terlebih dahulu kepada pemilik UMKM sebelum dicetak. Kendati demikian, dalam proses pembuatan desain terdapat beberapa revisi desain, dengan telaten kami segera membenahi dan mengkoordinasikan ulang. Hal tersebut dilakukan semaksimal mungkin guna memenuhi keinginan para pemilik UMKM. Antusiasme para pemilik UMKM terlihat selama prosesi pemasangan banner, seperti memantau serta mengkoordinir letak posisi banner yang sesuai dengan keadaan ruangan. Tidak henti-hentinya pemilik UMKM mengucap syukur dan berterima kasih atas bantuan pemberian banner usaha tersebut. Pemasangan banner ini diharapkan bisa membuat UMKM lebih dikenal oleh masyarakat secara umum, sehingga membantu meningkatkan potensi dan daya saing UMKM yang bersangkutan.



Gambar 2.10. Pemberian Banner UMKM Keripik Pisang AI

2.3.8 Edukasi Bahaya Penggunaan Gadget

Mahasiswa PKPM kelompok 7 melakukan edukasi tentang sosialisasi pengaruh gadget terhadap anak-anak. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di SDN 6 Teluk Padan. Pada tingkatan peserta anak didik ini pengguna gadget terlalu apatis dan lupa akan waktu dan menjadikan anak-anak menjadi *hyper aktif* dan mempengaruhi perkembangan psikologi dan mentalnya. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ialah untuk meminimalisir sekecil mungkin pengaruh gadget kepada peserta anak didik tersebut. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi pengaruh gadget, antara lain : pertama, gunakan gadget seoptimal mungkin sesuai kebutuhan pengguna, jangan sampai ketagihan dan lupa waktu; seharusnya lebih dominan fungsi positifnya. kedua, saling berbagi pengetahuan tentang pengaruh gadget kepada saudara, keluarga, dan masyarakat lingkungan sekitar agar mereka bisa melindungi diri supaya penggunaan gadgetnya sesuai dengan kebutuhan. ketiga, memperkenalkan bahwa gadget bisa digunakan sebagai sarana belajar mengajar secara daring (online) meskipun tidak ideal seperti yang diharapkan;



Gambar 2.11. Pemberian Edukasi Bahaya Gadget

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat Desa Gebang

Kegiatan PKPM ini telah mendapatkan izin dari Kepala Desa untuk menjalankan kegiatan PKPM di Desa Gebang. Adanya ini tersebut membuat kami menjalankan kegiatan ini dengan baik dan lancar dalam melakukan setiap kegiatan selama PKPM. Selain itu, setiap kegiatan yang kami laksanakan, seperti kegiatan membantu dalam menyiapkan pengajian rutin, membantu dalam kegiatan vaksinasi, serta membantu dan ikut serta kepanitiaan lomba 17 Agustus didukung dan diterima oleh masyarakat Desa Gebang. Hal tersebut membuat masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian ini.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM untuk Para Pelaku UMKM dan Umkm Keripik Pisang Al

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi para pelaku UMKM dan khususnya UMKM Keripik Pisang Al. Dimana, kami mahasiswa PKPM memberikan beberapa perkembangan inovasi dan pembuatan legalitas usaha beberapa pelaku UMKM di desa Gebang . Adanya perkembangan-perkembangan tersebut diantaranya yakni membuatkan NIB dan NPWP bagi UMKM yang sangat berguna bagi UMKM, agar UMKM ini terdaftar sebagai badan usaha resmi dimata hukum yang berlaku. Selain itu, kami juga membuatkan akun media sosial untuk memperluas target penjualan dan mempermudah proses pemesanan kacang sangrai, sehingga diharapkan para pelaku usaha dan khususnya usaha Keripik Pisang Al dapat meningkat dan berkembang. Kemudian, kami juga melakukan pembaharuan pada logo UMKM dan membuatkan banner UMKM, agar UMKM ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan PKPM ini sangat berdampak dan berpengaruh pada pelaku usaha

khususnya UMKM Keripik Pisang Al di desa Gebang
KecamatanTeluk Padan, Pesawaran.